

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di televisi komunitas UIN Raden Fatah Palembang. Televisi komunitas yang ada di kampus UIN ini diberi nama RAFA TELEVISI, sudah berdiri sejak tahun 2017 dan masih aktif hingga sekarang. RAFA TELEVISI merupakan satu-satunya *channel* televisi yang ada di UIN Raden Fatah Palembang.

RAFA TELEVISI berada dibawah naungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah dan dikelola oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Lokasinya Terletak pada laboratorim terpadu lantai 4 Fakultas Dakwah dan Komunikas. Objek penelitian ini yaitu RAFA TELEVISI itu sendiri dan ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengembangan televisi komunitas RAFA UIN Raden Fatah Palembang. Adapun gambaran umum lokasi penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Logo RAFA TELEVISI

(Sumber : Dokumen RAFA TELEVISI)

B. Sejarah Berdirinya RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang

RAFA TELEVISI dibentuk pada tanggal 20 September 2017. RAFA TELEVISI yaitu televisi komunitas berada dibawah naungan UIN Raden Fatah Palembang yang dikelola oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan susunan kepengurusan dipertanggungjawabkan utama kepada Rektor dan Wakil Rektor. Pengarah dari Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dikoordinir Produser RAFA TELEVISI dan dibantu oleh ADPRO RAFA TELEVISI serta divisi-divisi yang terdapat di RAFA TELEVISI.¹

Dilihat dari proses terbentuknya RAFA TELEVISI dimulai dari munculnya ide seorang dosen yang berkeinginan untuk membentuk sebuah organisasi dari radio beralih ke televisi, tujuannya untuk dijadikan sebagai bentuk praktek mahasiswa dalam perkuliahan, karena pada saat itu tidak adanya tempat para mahasiswa untuk melakukan praktik dari mata kuliah.

Ide tersebut kemudian disampaikan kepada kepala laboratorium terpadu fatwa yang saat itu di jabat oleh Suryati, M. Pd dan Kaprodi Jurnalistik yakni Sumaina Duku, M. Si. Serta pihak pimpinan fakultas. Dan mendapatkan respon yang sangat baik, Setelah itu disampaikan kembali kepada Rektor dan Wakil Rektor serta Humas UIN Raden Fatah dan mendapatkan respon yang baik juga, dengan arahan mengenai nama jangan hanya membawah nama dakwah saja tapi harus membawah nama

¹ Khoir Annisa Pertiwi, S.Sos, ADPRO RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang wawancara pada tanggal 15 November 2019 pukul 11.53 WIB

universitas, serta untuk ruang lingkup crew maupun kegiatan harus lebih luas lagi.

Banyaknya ide yang sangat luar biasa meskipun dengan alat seadanya RAFA TELEVISI berhasil berdiri dan berkegiatan dengan baik. Dengan harapan dapat menjadi televisi yang besar dan berkembang pesat, bukan cuma untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi saja akan tetapi untuk seluruh program studi yang ada di UIN Raden Fatah bisa bergabung dan sama-sama membesarkan RAFA TELEVISI dengan segala keunikannya.²

RAFA TELEVISI pertama kali mengadakan *open recruitmen crew* generasi pertama pada tanggal 28 September 2017. Ada beberapa tahap yang harus diikuti mulai dari seleksi administrasi, tahap wawancara, dan terakhir tahap pertunjukan bakat. Pada tahap pertunjukan bakat, peserta dipersilakan untuk menampilkan sesuai dengan bakat & kemampuan masing-masing. Dan yang berhasil lulus total ada 104 peserta. Dari 104 orang itu kemudian dibagi kedalam 10 tim dan tim pertama mendapatkan tugas menulis berita, mengumpulkan narasumber, mencari data, turun lapangan dari lapangan kemudian data diolah untuk diedit videonya, di *dubbing*, dan terakhir dibuat *dumbber*. Dilihat dari panjangnya proses itu ternyata banyak tim yang gugur dan hanya beberapa tim yang mampu menghasilkan karya.

² Khoir Annisa Pertiwi, S.Sos, ADPRO RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang wawancara pada tanggal 15 November 2019 pukul 11.53 WIB

Bulan pertama berdirinya RAFA TELEVISI semua berjalan dengan sangat rapi dan terkoordinir dengan baik, serta tersusun sesuai dengan *planning* yang dibuat manajemen. Mulai dari pelaksana, seluruh divisi sampai dengan pengurus paling atas. Seiring berjalannya waktu, pada bulan september sampai desember 2017, satu-satunya koordinator pelaksana kegiatan di RAFA TELEVISI harus kembali tugas ke Bengkulu dari Bengkulu ternyata beliau ke Rusia untuk jadi peneliti disana.

Terjadilah kekosongan pemimpin pada masa ini, terombang ambing kesana kemari, membuat RAFA TELEVISI sempat kehilangan eksistensinya di muka publik. Mulai muncul beberapa masalah yang menyebabkan *crew* di RAFA TELEVISI *drop* dan sempat tidak produksi hampir berbulan-bulan. Pada masa *vacum* ini, pihak manajemen terkait segera bahu membahu membantu mengatur strategi ulang. Pada bulan Februari 2018, tim-tim yang lain memiliki ide untuk menghidupkan kembali RAFA TELEVISI dengan versi mereka karena sampai saat itu mereka belum ada guru. Perlahan tapi pasti dengan kegigihan serta belajar bersama-sama, mereka mencoba untuk *mengupload* video kegiatan satu demi satu hingga sekarang.

Pada bulan Februari 2018 RAFA TELEVISI terus berbenah diri dan memperbaiki sistem manajemen yang ada, pada 4 Mei 2018 RAFA TELEVISI yang awalnya tidak bergabung dengan Radio Fatwa, namun dengan adanya keputusan bersama serta pemikiran panjang akhirnya

dilakukannya rapat dan hasil dari rapat langsung dibentuknya pengurusan dan setuju untuk digabung.

Dengan tergabungnya manajemen Laboratorium Terpadu Fatwa, membuat RAFA TELEVISI membenahi sistem manajemen yang telah dipakai. Penggantian dan struktur kegiatan pun dilakukan untuk menjaga eksistensi. Kemudian dilakukannya *voting* menentukan siapa menjadi ketua, sekretaris serta jajaran kebawahnya.

Dipilihlah beberapa nama untuk mengisi kekosongan kepengurusan dikarenakan ada beberapa crew RAFA TELEVISI yang diberi amanah untuk mengisi posisi di struktur Laboratorium Terpadu karena dirasa tidak efektif, akhirnya kembali diubah. Eksekutif produser dihapuskan dari dalam struktur dan hanya menyisakan produser sebagai pengurus tertinggi yang ada. Hingga saat ini, produser tetap menjadi posisi yang paling tinggi di dalam struktur organisasi RAFA TELEVISI. Total pergantian struktur di RAFA TELEVISI sudah satu kali semenjak bergabung dengan Laboratorium Terpadu Fatwa.

Pada awalnya divisi Administrasi dan Divisi *Public Relation Officer* terpisah dan memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing yang berbeda. Diketahui oleh orang yang berbeda pula, namun untuk menguatkan lagi program kerja antar kedua divisi tersebut, kemudian digabungkanlah dua divisi tersebut menjadi satu tugas pokok dan fungsi masing-masing yang semakin mendetail dan lebih berkembang. Butuh waktu dua tahun setelah adanya ide, eksekusi perdana *mengupload* video serta proses

dikenal orang dan lainnya. Akhirnya pada tanggal 20 september 2019 baru dilantik dengan anak-anak laboratorium yang lain yaitu radio dan fotografi.

C. Makna dari Logo RAFA TELEVISI

1. Singkatan RAFA dan Rangkaian Huruf Hijaiyah beserta harakat yang disusun menjadi huruf berwarna biru.
 - a. Huruf Alif (ا) dan Ha Kecil (ح) menjadi huruf R.
 - b. Huruf Alif (ا) dan harakat Fatha menjadi huruf A.
 - c. Huruf Hamzah (ء) dan Huruf Alif (ا) menjadi huruf F.
 - d. Huruf Alif (ا) dan harakat fatha menjadi hruuf A.

Bermakna RAFA adalah singkatan dari nama Raden Fatah, melambangkan bahwa RAFA TELEVISI berlandaskan Agama Islam, dengan disusunnya huruf Hijaiyah tersebut, ada harapan bahwa ketika orang melihat dari logo tersebut, tercemin nuansa Islam yang kental, disandingkan dengan warna asli logo UIN Raden Fatah berwarna biru elektrik.

2. Tambahan Logo UIN Raden Fatah berwarna asli

Menunjukkan bahwa RAFA TELEVISI memang benar milik UIN Raden Fatah Palembang

3. Tambahan tulisan TELEVISI berwarna merah

Diartikan sebagai pemanis dari tulisan Huruf Hijaiyah RAFA dan sebagai simbol dari rasa semangat.

D. Visi dan Misi RAFA TELEVISI

a. Visi :

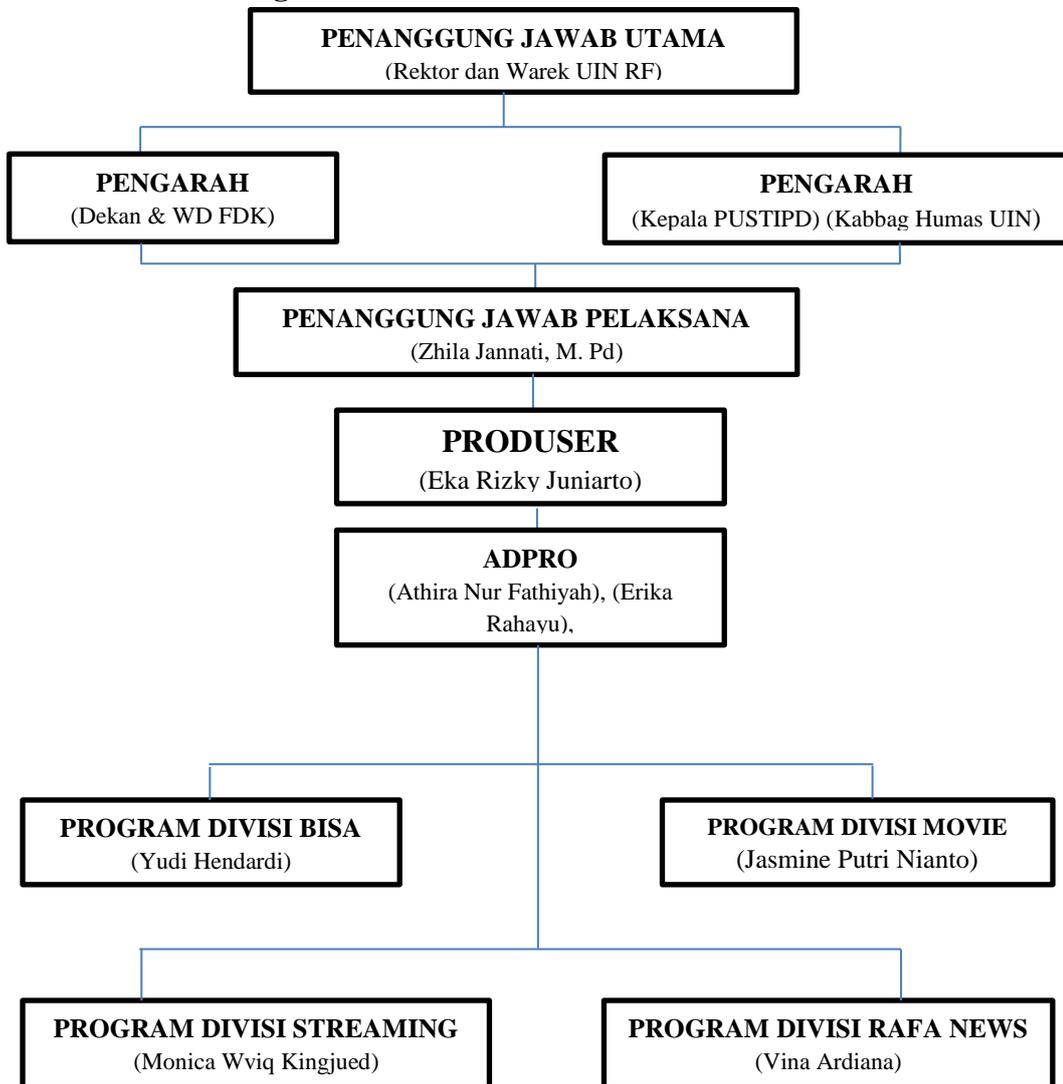
1. Menjadi satu satunya televisi berbasis ilmu dakwah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Menayangkan program-program berkualitas dan berkuantitas dunia dan juga akhirat.

b. Misi :

1. Mengembangkan program siaran yang bersifat pendidikan, pengetahuan, serta hiburan yang sehat berkesesuaian dengan tuntunan umat Islam.
2. Memaksimalkan bakat dan keahlian yang dimiliki oleh setiap *crew* serta menciptakan kreativitas Islami dalam bidang pertelevisian.
3. Sebagai layanan informasi UIN Raden Fatah Palembang kepada masyarakat (pemisra).³

³ Dokumen RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang

E. Struktur Organisasi RAFA TELEVISI



Bagan 1. Struktur Organisasi RAFA TELEVISI

(Sumber: Dokumen RAFA TELEVISI)

F. Crew Serta Tugas

1. Produser

Produser menjadi satu-satunya pemimpin tertinggi dalam kegiatan produksi sebuah program acara. Bertugas penuh dari awal produksi hingga akhir produksi seperti memposting video di *channel* Youtube.

2. ADPRO (Administrasi *Public Relation Officer*)

Singkatan dari dua profesi kerja, yakni administrasi dan *public relation officer*. Mengurus kegiatan dari pra produksi acara sampai ke pasca acara. Adminitrasi *Officer* bertugas pada bagian surat menyurat, sedangkan *public relation officer* bertugas pada bagian penghubung antara *crew* dan pemirsa

3. Media *Handling*

Media *handling* ini adalah pecahan dari bagian *public relation officer* bertugas untuk mengurus kegiatan dimedia sosial milik RAFA TELEVISI.

4. Program *Director*

Merupakan asisten dari produser. Seorang program *director* juga harus mampu mengatur dan *menghandle* program acara yang diamankan dengannya. Berkoordinasi lurus dengan produser dan adpro lalu membawahi team produksi program acara. Bertanggung jawab dengan keadaan di lapangan secara teknis yang terjadi di lapangan.

5. *Scripwriter*

Scripwriter ini menjadi nyawa untuk program yang sifatnya *record*. Bertugas untuk menulis naskah yang diperlukan untuk kegiatan syuting maupun siaran berita. Orang yang bekerja sebagai *scripwriter*, umumnya adalah yang pandai dalam memainkan kata-kata dalam bentuk tulisan yang dapat dengan mudah di aplikasikan dalam bentuk dialog.

6. Editor *In Chief*

Editor *in chief* setara dengan produser, namun hanya dalam program berita. Bertugas untuk mengumpulkan hasil liputan (dari reporter dan *cameraman*), sebagai penentu layak atau tidaknya sebuah berita untuk dinaikan dalam siaran, mengawasi tugas dari reporter dan juga berkoordinasi dengan produser dan Adpro serta team produksi program acara berita.

7. *Cameraman* Liputan

Cameraman liputan ini adalah teman satu team dari reporter. Bertugas untuk mengambil gambar kejadian saat pergi liputan keluar studio. Bertanggung jawab terhadap rekam gambar yakni *comcorder* dengan bobot kurang lebih 2-5 kg.

8. Reporter

Bertugas untuk mencari berita dan informasi terkait suatu kejadian yang terjadi disekitar. Biasanya bekerja di luar studio,

kemudian dilaporkan kepada EIC dalam bentuk naskah berita atau resume berita.

9. Teleprometer

Merupakan alat yang digunakan untuk membantu pembaca berita dalam membacakan *lead* berita yang akan disampaikan. Alat ini biasa diletakkan dibawah lensa kamera. Dijaga oleh satu orang operator yang bertugas untuk *menscroll* kan naskah yang sudah dibuat.

10. Floor Director

Floor director ini juga sebagai pembantu PD dalam kegiatan produksi acara. Bertugas di lapangan dimana diadakan kegiatan syuting maupun liputan. Bertanggung jawab terhadap PD, narasumber, serta crew yang ada di lapangan. Mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat mewujudkan keinginan PD acara tersebut.

11. Cameraman Indoor

Cameraman indoor ini lebih kurang sama dengan *cameraman liputan*. Yang membedakannya adalah jika *cameraman liputan* akan pergi bertugas bersama reporter, sedangkan *cameraman indoor* akan bertugas sendiri dalam kegiatan syuting program acara.

12. Pembaca Berita/Host

Pembaca berita atau *host* bertugas membacakan berita maupun memandu acara dalam kegiatan syuting sebuah program acara. Dan tampil bersama dengan narasumber pada layar televisi. Harus mampu

menggali informasi dari narasumber dengan berpedoman terhadap naskah yang sudah disiapkan.

13. *Dubber/Narator*

Pengisi suara dalam sebuah acara yang membutuhkan narasi dalam proses produksinya. Biasanya untuk satu program acara tidak berubah-ubah.

14. *Hijab-do/MUA*

Bertugas untuk mengatur penampilan dari pembaca berita/host dan narasumber yang akan tampil dilayar kaca. Sebagai penentu dari *outfit* yang akan dipakai oleh siapa saja yang akan berada di depan kamera.

15. *Art Director*

Bertugas untuk mengatur setting yang akan digunakan di dalam syuting berkoordinasi lurus dengan PD pada tiap program acara. Selain mengatur setting syuting, *art director* juga harus bisa mendesain apa saja yang diperlukan untuk mempercantik set syuting sebuah program acara, membuatnya, meletakkannya, menyusun agar di kamera menghasilkan perpaduan yang indah sesuai dengan program acara.

16. *Lightingman*

Bertugas untuk mengatur cahaya yang masuk di dalam kamera, mengatur terang atau gelapnya cahaya dari lampu yang akan ditembakkan ke ruangan yang di pakai untuk syuting.

17. *Backstage*

Tugasnya untuk menjaga ketertiban dibalik layar produksi program acara, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan syuting.

18. *Switcherman*

Bertugas untuk mengoperasikan mesin *switcher*. Mesin *switcher* ini adalah alat untuk memilih gambar dari beberapa *source* (kamera), dimana dengan *switcher* ini dapat dipilih gambar mana saja yang hendak di tayangkan dalam program.

19. Editor visual

Bertugas untuk menyatukan semua elemen-elemen audiovisual yang sudah di proses sesuai *rundown*, mulai dari memasukan nama, tempat, judul program acara, list crew yang bertugas, tahun produksi serta *background* pengiring video yang digunakan dalam program acara tersebut.

20. *Audioman*

Bertugas untuk mengatur audio dalam kegiatan syuting, mulai dari audio host, audio narasumber, besar dari kecil volume *mixer* dan efek yang digunakan untuk memperbaiki audio di dalam kegiatan syuting program acara. *Audioman* bertanggung jawab dengan sebuah mesin yang disebut *mixer* audio.

21. Operator

Bertugas untuk mengatur input dan output dari kamera, kemudian input ke *switcher* dan masuk ke input komputer/laptop yang

digunakan dan juga mengatur input dan output dari microphone, lalu ke input *mixer* dan kemudian input di komputer/laptop. Memasukan tambahan-tambahan teks di dalam tampilan yang akan ditayangkan.

G. Motto, Tagline dan Yel-yel RAFA TELEVISI

1. Motto :

RAFA TELEVISI “JIB” JUJUR, IKHLAS, BERMANFAAT.

2. *Tagline* :

RAFA TELEVISI, TELEVISI K.I.T.A

KREATIF, INOVATIF, TAQWA, AMANAH.

3. Yel-yel :

RAFA TELEVISI , AKTIF, KREATIF, CERDAS DAN ISLAMI.

RAFA TELEVISI SELALU MENGINSPIRASI. ⁴

H. Tujuan RAFA TELEVISI

Menjadi Televisi berbasis ilmu dakwah yang tetap mengusung konsep kekinian serta mampu untuk ikut mengembangkan bakat dan keahlian yang dimiliki *crew* sesuai dengan tuntunan umat Islam.

I. Program RAFA TELEVISI

a. BISA (Bincang Santai)

Program acara *talkshow* yang bernuansa santai, membahas seluruh topik yang terjadi di sekitar UIN Raden Fatah Palembang.

Program ini tayang setiap hari Jumat di setiap minggunya pada *chanel*

⁴ Dokumen RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang

Youtube RAFA TELEVISI. Proses syuting dari program acara ini bersifat *live delay*.

b. RAFA NEWS (Berita Harian RAFA TELEVISI)

Program acara *news* yang memberikan informasi aktual tentang kegiatan yang terjadi di sekitar UIN Raden Fatah Palembang. Program ini tayang setiap dua minggu sekali di hari Kamis pada *channel Youtube* RAFA TELEVISI. Adapun proses syuting dari program acara ini adalah *record* dan juga *live streaming* youtube.

c. Lensa RAFA

Program acara khusus yang menayangkan lebih dalam tentang yang menjadi *icon* kampus bagi mahasiswa dan *icon* Palembang bagi masyarakat. Program acara ini tayang setiap hari Rabu pukul satu siang waktu Indonesia Barat. Proses syuting program acara ini bersifat *record* dan juga bisa *live streaming* melalui *youtube*.

d. KURMA (Kuliah Ramadhan)/(Spesial Program Acara Selama Bulan Ramadhan)

Program acara ini spesial hanya tayang setiap bulan Ramadhan. Program ini tayang setiap hari Selasa dan Jumat tiap minggu selama bulan Ramadhan. Adapun isi dari program ini yaitu membahas kisah dan kejadian di seputar bulan Ramadhan. Proses produksi program ini bersifat *live record*.

e. **RAFA TELEVISI *LIVE STREAMING***

Ini merupakan program acara khusus yang disiarkan langsung dari tempat kejadian perkara. Acara yang dimaksud adalah acara-acara khusus dan bersifat penting, seperti acara yudisium, wisuda, konferensi, atau acara berskala nasional dan internasional yang diadakan oleh UIN Raden Fatah Palembang.

J. *Standar Operational Procedur Kegiatan RAFA TELEVISI*

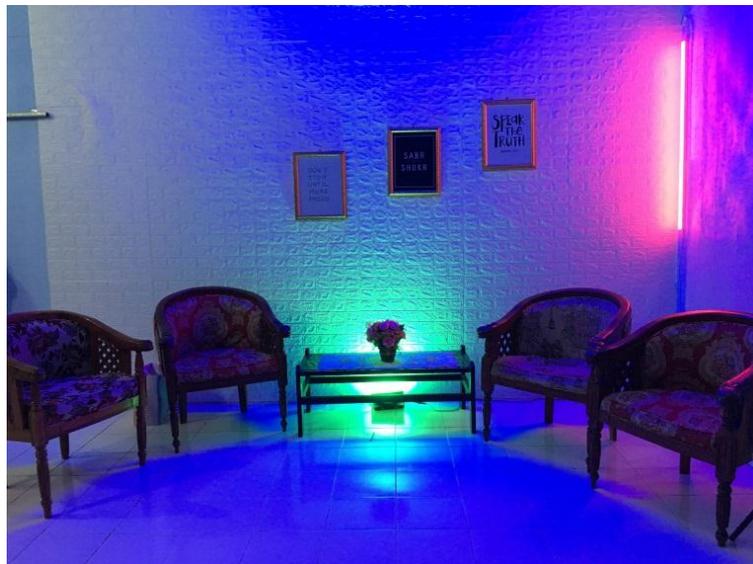
1. PRO mendapatkan informasi adanya kegiatan di sekitar UIN Raden Fatah Palembang, kemudian melakukan kegiatan promosi di setiap fakultas yang ada.
2. Panitia kegiatan yang ingin diliput, diharapkan membuat surat pengantar yang dikirim ke studi RAFA TELEVISI atau menghubungi kontak PRO yang tersedia (ada MOU yang harus ditandatangani) kecuali yang bersifat liputan berita *straight news*.
3. PRO berkoordinasi dengan administrasi *officer* dan produser serta EIC, membuat jadwal liputan yang telah didapatkan.
4. Administrasi *officer* membuat surat tugas dan surat dispensasi (jika perlu) untuk kegiatan yang telah ditentukan.
5. ADPRO mempersiapkan tim untuk dikirim meliput ke tempat yang telah ditentukan.
6. Tim meliput yang ditugaskan, mengisi buku kegiatan meliput sesuai format yang ditentukan, mengambil alat, setelah selesai dipakai, alat

yang dibawa pergi di cek kembali lalu diletakkan dilemari yang telah disediakan.

7. Tim meliput yang telah kembali dari tugas, harap melaporkan bahwa telah pulang dari tugasnya.
8. Semua file pada hari itu (baik audio, visual, maupun audiovisual) dimasukkan dalam satu folder dengan format tanggal (spasi) nama kegiatan (spasi) tempat kegiatan. Contoh : meliput rapat antar dosen di fakultas dakwah dan komunikasi di gedung munaqosah lantai 4.
“20190307 liputan rapat global ke -2”.
9. Naskah berita yang dibuat dan di resume oleh reporter, harap segera diberikan kepada EIC dan kemudian EIC menyetorkan hasil editannya kepada *Scriptwriter* untuk dimasukkan ke dalam *script* dan kemudian diberikan kembali ke ADPRO untuk di arsipkan dan diberikan kepada *dubber* yang terpilih sesuai program acara untuk di *dubbing*.
10. *Dubber* segera melaksanakan kewajiban dan segera disertakan ke editor visual untuk segera di gabung dengan audiovisual sesuai program acara.
11. Pembawa acara/pembaca berita mempersiapkan diri untuk syuting program acara.
12. Tim program acara yang dipilih, sebaik mungkin mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses syuting.
13. Tim yang piket pada hari itu, tetap membantu agar semuanya berjalan sesuai rencana.

14. Media *Handling* mendokumentasikan serta memposting foto liputan dan keadaan *crew* sebelum, ketika dan setelah syuting.
15. Setelah selesai di edit, editor visual segera menyampaikan kepada ADPRO, produser dan EIC bahwa sudah selesai melaksanakan tugas, lalu ADPRO berkoordinasi dengan Media *Handling* untuk proses penguploadan hasil edit ke *chanel youtube* RAFA TELEVISI.
16. Media *Handling* segera menshare *link* dari program acara yang sudah di posting di *youtube* kepada seluruh penonton mella *share link* *whasapp*, *fecebook* akun dan *instagram* akun RAFA TELEVISI.⁵

K. Sarana dan Prasarana



Gambar 2. Studio RAFA TELEVISI

⁵ Dokumen RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang



Gambar 3. Meja Kerja Crew RAFA TELEVISI



Gambar 4. Lampu Atau Lighting Untuk Syuting



Gambar 5. Meja Siaran RAFA TELEVISI



Gambar 6. Kamera RAFA TELEVISI



Gambar 7. Meja Kerja RAFA TELEVISI